

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ilmiah adalah cara baru dalam memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis, logis dan ilmiah. Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoadmojo, 2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan unsur manajemen (*Man, Material, Method, Machine, Money*) yaitu melakukan pengukuran waktu penyediaan dokumen rekam medis beberapa pasien yang dimulai dari pasien mendaftar hingga dokumen rekam medis pasien siap untuk didistribusikan ke poliklinik tujuan. Penelitian ini juga mendeskripsikan faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi kepada beberapa petugas rekam medis di bagian pendaftaran dan bagian filling.

1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.2.1 Variabel Penelitian

Secara umum, variabel adalah simbol yang mewakili kuantitas atau faktor yang tidak bisa ditentukan atau bisa dibilang dapat berubah dan tidak tetap. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2010).

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007 Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung).

1) Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atau resiko perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah 5 unsur manajemen (*Man, Material, Method, Machine, Money*).

2) Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterlambatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo.

1.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoatmojo (2010) adalah uraian tentang batasan variabel. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data menjadi konsisten. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

| Variabel | Definisi Operasional |
|-------------------------------|--|
| Variabel Independent : | |
| 1. <i>Man</i> | Sumber daya manusia yaitu petugas rekam medis yang terlibat dalam kegiatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan |
| 2. <i>Money</i> | Anggaran atau dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional rekam medis dalam pengadaan peralatan yang mendukung proses penyediaan dokumen rekam medis agar tercapainya pelayanan yang baik dan cepat. |

| | |
|---|---|
| 3. <i>Method</i> | Metode adalah prosedur atau proses pelaksanaan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis yang dilakukan oleh petugas |
| 4. <i>Material</i> | Material adalah bahan yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan rekam medis seperti rak penyimpanan rekam medis |
| 5. <i>Machine</i> | Machine adalah alat bantu pengendalian rekam medis yang digunakan seperti komputer dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) |
| Variabel Dependent : | |
| Waktu penyediaan dokumen rekam medis di rawat jalan | Waktu penyediaan dokumen rekam medis adalah waktu yang diperlukan petugas rekam medis di bagian penyediaan dokumen untuk menyediakan dokumen rekam medis yang dihitung mulai dari pasien mendaftar hingga dokumen siap didistribusikan ke poliklinik. |

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Populasi dapat dikatakan sebagai totalitas dari semua objek yang pada nantinya akan diteliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua pasien yang datang berobat rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo.

1.3.2 Sampel

Menurut arikutno (2006:131), Sampel penelitian adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian kecil

dari populasi itu sendiri yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan atau penelitian lantaran mampu mewakili populasi.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan petugas rekam medis, jumlah pasien perhari di Puskesmas Mulyorejo sebanyak \pm 50-70 pasien. Namun karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) jumlah pasien di Puskesmas Mulyorejo perharinya \pm 50 pasien. Sampel pada penelitian ini yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien sebanyak 50% dari jumlah pasien yang berobat di Puskesmas Mulyorejo dan hasil wawancara dengan 3 petugas rekam medis.

1.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2010). Instrument penelitian yang digunakan adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat pelaksanaan dan mencatat waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Lembar observasi yang pertama yaitu berbentuk tabel berisi kolom aspek yang diamati (pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis) dari pasien mendaftar hingga dokumen rekam medis siap didistribusikan ke poliklinik. Kemudian kolom hasil pengamatan untuk mencatat dan melihat bagaimana pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis di Puskesmas Mulyorejo. Sedangkan lembar observasi yang kedua yaitu berbentuk tabel berisi kolom dokumen rekam medis, waktu penyediaan dokumen rekam medis, dan keterangan. Satuan yang digunakan adalah detik dan hasil dari lembar observasi ini menggunakan jenis data rasio.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi 10 Pertanyaan yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis dan mungkin terjadi di Puskesmas Mulyorejo. Lembar ini digunakan saat wawancara dengan responden dan pada akhirnya akan disimpulkan mana yang memiliki peluang yang paling besar mengakibatkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

1.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berdasarkan 5 unsur manajemen (*Man, Material, Method, Machine, Money*).

b. Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Mulyorejo. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu berdasarkan perhitungan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dan hasil wawancara dengan petugas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada di tempat penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data kunjungan pasien rawat jalan.

c. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu :

- 1) Menghitung waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan pasien yang dihitung

mulai dari pasien mendaftar hingga dokumen rekam medis siap didistribusikan oleh petugas. Perhitungan ini dilakukan selama jam kerja dan dicatat di lembar observasi untuk mengetahui apakah ada keterlambatan dalam kegiatan penyediaan dokumen rekam medis pasien.

- 2) Melakukan observasi yaitu dengan pengamatan terhadap situasi dan pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis pasien yang dilakukan petugas mulai dari pasien mendaftar hingga dokumen rekam medis siap didistribusikan ke poliklinik.
- 3) Membuat daftar pertanyaan yang mungkin menjadi penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.
- 4) Melakukan wawancara dengan petugas rekam medis menggunakan lembar permasalahan yang sudah buat untuk menentukan faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis di Puskesmas Mulyorejo.

1.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1.5.1 Teknik Pengolahan

a. Editing

Notoatmojo (2010) menyatakan bahwa secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Proses editing yang dilakukan pada penelitian ini yaitu memeriksa kembali hasil perhitungan waktu penyediaan dokumen rekam medis pada lembar observasi. kegiatan editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data yang diperlukan terkumpul.

b. Coding

Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pada tahap ini, peneliti akan mengubah nama pasien menjadi berbentuk kode huruf P lalu akan diberikan nomor

sesuai dengan urutannya. Contoh, pasien pertama diberi kode P1, pasien kedua diberi kode P2 dan seterusnya.

c. Processing atau Entri Data

Setelah dilakukan editing dan coding, selanjutnya data akan dimasukkan kedalam program komputer yaitu Microsoft Excel 2010 untuk menghitung rata – rata waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien.

d. Cleaning

Pada tahap ini, semua data yang telah diperoleh akan dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apabila terjadi kesalahan – kesalahan dalam penulisan kode, ketidaklengkapan data atau yang lainnya. Kemudian dapat dilakukan pembetulan atau pengkoreksian data.

1.5.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara dan observasi. setelah terkumpul, tahapan selanjutnya adalah memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian, lalu memaparkan hasil berupa uraian singkat agar menjadi sebuah informasi dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo

1.6 Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Mulyorejo, Kota Malang.

2. Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
|----|--------------------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Survey pendahuluan | ✓ | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | Penyusunan proposal | ✓ | ✓ | | | | | |
| 3. | Konsultasi | | ✓ | | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | ✓ | | | | | |
| 5. | Izin penelitian | | | ✓ | ✓ | | | |
| 6. | Penelitian | | | | | ✓ | | |
| 7. | Analisis data | | | | | ✓ | ✓ | |
| 8. | Penyusunan hasil | | | | | | ✓ | |
| 9. | Konsultasi | | | | | | ✓ | ✓ |
| 10. | Seminar hasil | | | | | | | ✓ |

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

1.7 Etika Penelitian

a. *Informend consent*

Informend Consent adalah bentuk persetujuan untuk peneliti dengan responden. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menggunakan / mengakses dokumen rekam medis. Tujuan *Informed Consesnt* ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti.

b. *Anonymity*

Anonymity (Tanpa Nama) digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

c. *Confidentiality*

Confidentiality adalah masalah etika yang bertujuan untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.